

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini berbeda dengan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang meningkat pascapandemi. Selama pandemi Covid-19, pengusaha wanita mengalami dampak drastis dalam kehidupan mereka. Sebagian besar perempuan didorong untuk menjadi pengusaha, karena penghasilannya tidak cukup jika hanya mengurus pekerjaan rumah dan mengasuh anak.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan Focus Group Discussion dengan desain penelitian studi kasus. Narasumber utama yang terlibat adalah tujuh pelaku usaha di sektor mikro yang berjenis kelamin perempuan dan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah satu orang dari Koperasi Usaha Kecil Menengah, dan Dinas Perdagangan Kabupaten Sukoharjo.

**Hasil:** Hasil penelitian memberikan gambaran yang berharga tentang bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi pengusaha wanita dengan aspek pendapatan rumah tangga, gaya hidup, kesehatan mental, dan penjualan bisnis. Sejak pandemi Covid-19, pendapatan rumah tangga menurun. Demikian pula, gaya hidup pengusaha wanita telah berubah. Mereka berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan penurunan taraf hidup mereka jika dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Sebagian besar pengusaha perempuan mengakui bahwa kesehatan mental mereka dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kemudian penjualan bisnis juga mengalami penurunan, hal ini didukung oleh penurunan daya beli pelanggan sehingga dapat mengancam eksistensi bisnis mereka.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana perempuan pengusaha dapat bertahan dalam kondisi krisis apapun. Selain itu, hasil penelitian tentang dampak pandemi Covid-19 menunjukkan perlunya mempertimbangkan kembali inovasi, digitalisasi, pemahaman manajemen bisnis dan manajemen diri dalam menjaga kelangsungan bisnis.

**Kata kunci:** Kewirausahaan Wanita, Krisis, Pandemi Covid-19, Keberlangsungan Bisnis